

## ABSTRAK

Dalam perawatan BBL, ibu dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam merawat bayi dan mampu mendeteksi tanda bahaya BBL. Berdasarkan data awal dari 7 ibu hamil trimester III terdapat 4 (60%) ibu hamil belum memahami tentang tanda bahaya BBL. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan. Tujuan penelitian mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya BBL di BPS Atmi Marmiati Surabaya.

Penelitian ini merupakan deskriptif. Populasi penelitian seluruh ibu hamil trimester III bulan Juni 2013 sebanyak 30 ibu, besar sampel 30 responden. Pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya BBL. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data dengan *editing, scoring, coding*, dan *tabulating*. Analisis data menggunakan deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil trimester III di BPS Atmi Marmiati hampir setengahnya 14 (46,7%) berpengetahuan kurang, hampir setengahnya 10 (33,3%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil 6 (20%) berpengetahuan baik dalam mendeteksi tanda bahaya BBL.

Simpulan penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di BPS Atmi Marmiati Surabaya hampir setengahnya mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang tanda bahaya BBL. Sebaiknya bidan lebih menekankan pemberian HE tentang tanda bahaya BBL terhadap ibu hamil trimester III saat kontrol kehamilan yang meliputi deteksi dini. Kemudian bidan juga harus mengevaluasi apakah HE yang diberikan dapat dimengerti atau tidak oleh ibu.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, tanda bahaya BBL.